

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran koperasi dan jenis koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern koperasi. Penelitian ini menggunakan ukuran koperasi dan jenis koperasi sebagai variabel bebas dan kualitas sistem pengendalian intern sebagai variabel terikat. Ukuran koperasi dilihat dari jumlah omzet per tahun yang dimiliki. Berdasarkan omzetnya, ukuran koperasi dibedakan menjadi koperasi besar, menengah, dan kecil. Sedangkan jenis koperasi dibedakan berdasarkan kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi, sehingga koperasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu koperasi karyawan, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang berada di Kota Semarang. Pemilihan sampel sebanyak 91 koperasi dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *kruskall wallis*

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern dan jenis koperasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern. Pengujian sistem pengendalian intern berdasarkan ukuran koperasi diperoleh nilai chi-square 0,573 dengan signifikansi sebesar 0,751 (diatas 0,05) maka disimpulkan terdapat perbedaan kualitas sistem pengendalian intern antara koperasi besar, menengah, dan kecil. Pengujian untuk sistem pengendalian intern berdasarkan jenis koperasi diperoleh nilai chi-square 60,084 dengan signifikansi 0,00 (dibawah 0,05) maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan kualitas sistem pengendalian intern yang dilihat dari jenis koperasi.

Kata kunci: Akuntansi, Koperasi, Pengendalian Intern.